

## Komponen makna panas dalam bahasa Jawa = The Meaning components of hot words in Javanese

Widya Kusumaningrum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431634&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Penelitian berjudul 'Komponen Makna 'Panas' dalam Bahasa Jawa' ini bertujuan untuk menemukan komponen makna umum, komponen makna pembeda, dan hubungan komponen makna dengan kehidupan masyarakat Jawa. Data yang digunakan diperoleh dari Majalah Panjebar Semangat tahun 2011-2015.

Penelitian ini menerapkan teori analisis komponen makna yang diutarakan oleh Eugene A. Nida dalam Componential Analysis of Meaning (1975) dan teori fungsi bahasa oleh Gobard (1976). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini ditemukan 20 kata bermakna 'panas'; dalam bahasa Jawa. Berdasarkan analisis yang dilakukan, didapatkan 1 komponen makna umum dan 50 komponen makna pembeda. Selain itu dalam hubungannya dengan kehidupan masyarakat Jawa, kata bermakna 'panas'; memiliki fungsi vernakular (bahasa komunikasi sehari-hari) dan referensial kultural (acuan budaya). Komponen makna dan fungsi kata bermakna 'panas'; menunjukkan bahwa orang Jawa: 1) Mendetil, 2) Kehidupannya dekat dengan alam, 3) Mengutamakan hidup selaras dengan sesamanya.

<hr>

#### <b>ABSTRACT</b><br>

The research aims to find common components, diagnostic components, and shows relationship of components of meaning to the life of Javanese people. This research used data from Panjebar Semangat Magazine in 2011-2015. The theory that is used was written by Eugene A. Nida in Componential Analysis of Meaning (1975) and by Gobard in L'alli nation Linguistique (1976). The method that is used in this research is descriptive method. This research found 20 Javanese words that have 'hot' meaning. Based on the analysis, there are one common component which is 'hot'; and 50 diagnostic components. Moreover, those 20 'hot'; words have vernacular (daily communication) and cultural reference functions. The components and their functions show that the Javanese people are: 1) detailed, 2) closed to nature, 3) prioritized their life in harmony with each other.